



MEMBUAT INOVASI BARU UNTUK MASYARAKAT MEMANFAATKAN NASI SISA YANG DI OLAH MENJADI GENDAR VARIAN RASA

Sarah Caesarani¹, Ayu Amelia Putri²

^{1,2}Universitas Bina Bangsa

*e-mail: sarahcaesarani@gmail.com¹, amelia.ayuu49@gmail.com²

Abstract

Pemberdayaan masyarakat terdampak covid-19 di Desa carenang Kecamatan carenang Kabupaten Serang Banten dengan cara mengoptimalkan potensi yang dimiliki desa. Tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat ini yaitu untuk membantu masyarakat dalam menciptakan pendapatan sesuai dengan kemampuan dan kompetensi dari masyarakat tersebut agar mereka dapat mandiri, berkembang serta tidak selalu bergantung dari bantuan pemerintah dengan cara membantu masyarakat membuat inovasi baru untuk masyarakat memanfaatkan nasi sisa menjadi gendar varian rasa. Masyarakat perlu mengetahui betapa pentingnya untuk tetap berwirausaha dalam masa pandemi ini. Tahapan kegiatan dirancang selama satu bulan ini yang didahului dengan kegiatan koordinasi dan komunikasi dengan pihak desa Carenang. Persiapan dimaksudkan adalah penetapan sasaran kegiatan, dan lokasi kegiatan. Hasil kegiatan ini sangat sesuai dengan yang diharapkan yaitu pada kegiatan yang dilaksanakan dapat membantu masyarakat membuat inovasi baru dari nasi sisa yang di olah menjadi gendar varian rasa yang di dampingi oleh kami mahasiswa kkm kelompok 55.

Keywords : Covid-19, Pemberdayaan Masyarakat, Pengabdian.

Abstract

Empowerment of communities affected by covid-19 in the village carenang District carenang Serang Banten regency by optimizing the potential of the village. The purpose of this community service is to help the community in creating income in accordance with the ability and competence of the community so that they can be independent, develop and not always rely on government assistance by helping the community make new innovations for the community to utilize leftover rice into flavor variant gendar. The public needs to know how important it is to stay entrepreneurial in this time of pandemic. The stage of activities was designed during this one month which was preceded by coordination and communication activities with the village of Carenang. The intended preparation is the setting of the target of the activity, and the location of the activity. The results of this activity are very in accordance with what is expected, namely in the activities carried out can help the community make new innovations from leftover rice that is processed into a gendar flavor variant accompanied by us students kkm group 55.

Keywords : Covid-19, Community Empowerment, Devotion.

PENDAHULUAN

Desa Carenang terletak di Kecamatan Carenang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Yang letaknya tidak jauh dari kecamatan, dengan luas wilayah 433,4 Ha yang meliputi pemukiman, lahan pertanian atau lahan perkebunan dan perkantoran. Adapun batas-batas wilayah desa Carenang adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Sireman
 - Sebelah Selatan : Desa Pamanuk
 - Sebelah Barat : Desa Ragas Masigit
 - Sebelah Timur : Sungai Cidurian
- Desa Carenang dibagi menjadi 14 (empat belas) Rukun Tetangga dan 3 (tiga) Rukun Warga dan memiliki luas wilayah 433,4 Ha yang meliputi:

1. Pemukiman : 202 ha
2. Pertanian/perkebunan : 340 ha
3. Ladang/tegalan : - ha
4. Hutan : - ha
5. Rawa-rawa : - ha
6. Perkantoran : 0,40 ha
7. Sekolah : - ha
8. Fasilitas Umum : 0,025 ha
9. Fasilitas Sosial : 0,90 ha

Dan Orbitrasi desa Carenang adalah sebagai berikut:

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 4 Km
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan: 10 Menit
3. Jarak ke ibu kota kabupaten : 28 Km
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten : 1 Jam

Keadaan penduduk sangat berpengaruh terhadap perkembangan lingkungan tempat tinggal dan bagaimana mereka mampu

memajukan desanya menuju arah kemajuan. Oleh karena itu, penduduk memiliki peran penting terhadap kondisi dan aspek kehidupan dalam suatu wilayah.

1. Adapun Jumlah Penduduk Desa Carenang menurut:

- a. Jenis Kelamin:
 - 1) Laki-laki : 1950 Orang
 - 2) Perempuan : 2032 Orang

Jumlah : 3982 Orang

- b. Kepala Keluarga : 952 Kepala Keluarga

2. Adapun Jumlah Penduduk menurut Agama:

- 1) Islam : 3982 Orang
- 2) Khatolik : -
- 3) Kristen : -
- 4) Hindu : -
- 5) Budha : -

3. Adapun Jumlah Penduduk menurut Pendidikan:

- 1) SD/MI : 1012 Orang
- 2) SLTP/MTs : 310 Orang
- 3) SLTA/MA : 233 Orang
- 4) S1/Diploma : 310 Orang
- 5) Putus Sekolah : 686 Orang

4. Adapun Jumlah Penduduk menurut Mata Pencarian:

- 1) Petani : 760 Orang
- 2) Pedagang : 64 Orang
- 3) PNS : - Orang

- | | | | |
|-------------------------------|---|------------|---|
| 4) Tukang Orang | : | 2 | Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa dan, terkait dengan adanya pandemi Covid-19 yang berdampak besar terhadap warga, kabar pandemi virus ini membuat cemas dan berbagai upaya mengangkat moral serta semangat publik menghadapi dengan tegar sebaran Covid-19 melalui media sosial sampai juga ke masyarakat desa dan membuat mereka khawatir. Dampak pandemi ini sangat terasa terhadap kondisi perekonomian mereka (Saputra & Putra, 2020; Sarip et al., 2020). Penghasilan dari kepala keluarga yang selama ini menjadi tumpuan utama mengalami penurunan signifikan. Sedangkan di sisi lain biaya kehidupan seperti untuk pangan, pendidikan dan biaya lainnya masih tetap sama. Desa Carenang merupakan desa yang mayoritas warganya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Oleh karena itu, masyarakat di desa Carenang ditetapkan sebagai sasaran dari kegiatan pengabdian ini. Bidang ekonomi ditentukan sebagai sarana untuk mewujudkan pengabdian di desa Carenang ini, untuk membuat inovasi baru memanfaatkan nasi sisa yang di olah menjadi gendar varian rasa yang bisa membantu masyarakat berinovasi di masa pandemi covid 19 ini. |
| 5) Guru | : | 5 Orang | |
| 6) Bidan/ Perawat | : | 1 Orang | |
| 7) TNI/ Polri | : | - | |
| 8) Pensiunan | : | 9 Orang | |
| 9) Supir/ Angkutan | : | - | |
| 10) Buruh | : | 149 Orang | |
| 11) Pemulung | : | 2 Orang | |
| 5. Jumlah Lembaga Pendidikan: | | | |
| 1) Gedung TK/PAUD | : | 1 Unit | |
| 2) SD/MI | : | 2 Unit | |
| 3) SLTP/MTs | : | 2 Unit | |
| 4) SLTA/MA | : | 2 Unit | |
| 5) PDTA | : | - | |
| 6. Jumlah Tempat Ibadah: | | | |
| 1) Masjid | : | 4 Masjid | |
| 2) Musholla | : | 7 Musholla | |
| 3) Gereja | : | 0 Gereja | |
| 4) Pura | : | 0 Pura | |

(Wisnuwardani, 2020). Lima provinsi dengan sebaran terbanyak pasien positif adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan. Sementara di Provinsi Kalimantan Barat sampai dengan artikel ini ditulis tanggal 21 April 2020, jumlah pasien positif Covid-19 berjumlah 27 orang, dengan rincian 7 orang sembuh dan 3 orang meninggal dunia (Guritno, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pertama kalinya oleh rekan-rekan kkm kelompok 55 ini karena kita melihat di Desa Carenang merupakan desa yang mayoritas warganya bermata pencaharian sebagai petani maka dari itu

kami ingin membuat inovasi baru untuk para masyarakat dengan memanfaatkan nasi sisa yang di olah menjadi gendar varian rasa. Maka dari itu masyarakat bisa terus berinovasi di masa pandemi ini. Persiapan kegiatan pengabdian meliputi musyawarah dengan kepala desa Carenang dan koordinasi dengan kepala masyarakat yang ada di desa Carenang untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian. Penyiapan barang untuk pemula dari kami dengan memberikan cara dan bahan untuk pemula . Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian ini maka dirancang kegiatan yang terstruktur meliputi perizinan dengan perangkat desa kemudian survei lokasi untuk pembuatan gendar.

PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Permasalahan yang dihadapi warga desa Carenang yaitu bermula ketika pandemi covid-19 yang menyebabkan perekonomian warga menjadi menurun, maka dari keadaan tersebut kami membantu pengembangan untuk terus berinovasi dengan membuat gendar varian rasa. Adapun rincian kegiatan yaitu (1) Persiapan dan survei tempat pembuatan gendar varian rasa, persiapan diawali dengan melakukan diskusi dengan masyarakat di desa Carenang. Kesimpulan diskusi yaitu pemberian bahan masyarakat untuk pemula membuat gendar varian seperti bumbu untuk membuat gendar di desa Carenang, selanjutnya kami melakukan survei ke tempat untuk pembuatan gendar, (2) Pembelian bahan. Pembelian bahan dan bumbu ini dilakukan setelah kami berdiskusi dengan para masyarakat.

GAMBAR

Gambar 1. Bahan dan proses pembuatan gendar



Gambar 2. Proses pengemasan gendar



KESIMPULAN

Demikian laporan pengabdian masyarakat ini kami susun. Semoga laporan ini dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan evaluasi untuk LPPM Universitas bina bangsa banten mengenai kegiatan ini. Selain itu hal ini diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat desa. Semoga pengabdian kami bisa berdampak baik di tengah masyarakat serta dapat berguna untuk menjaga ketahanan pangan di masa pandemi Covid-19 ini. Semoga masyarakat tetap produktif di masa pandemi Covid-19 dengan mengembangkan usaha gendar varian rasa . Bagi pelaksana kegiatan selanjutnya, semoga dengan adanya usaha pembuatan gendar varian rasa ini dapat terus meningkatkan wirausaha

masyarakat desa dan menjadi acuan bagi pelaksana selanjutnya untuk dapat menambah dan meningkatkan kegiatan tersebut dengan melakukan evaluasi dalam setiap kegiatan. Selain mengevaluasi kekurangan dari kelompok sebelumnya dengan melihat data-data yang ditemukan maka kami harapkan agar terus mendampingi pengembangan gendar varian rasa yang sudah kami mulai. Hal ini menjadi penting agar kegiatan pengabdian masyarakat tidak sebatas lalu dan program yang sudah ada bisa berkelanjutan

ACKNOWLEDGEMENTS

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas bina bangsa yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan di Desa Carenang sehingga terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Desa, perangkat Desa Carenang Kecamatan Carenang, Kabupaten Serang Banten.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, R., Huda, M., Drifanda, V., & Affandi, A. R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Jungsemi di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dan Pelindung Wajah | Ginting | IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services. *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*, 1(1), 20–27. <https://doi.org/10.32585/ijecs.v1i1.780>
- Guritno, T. (2021, March 9). 6.389 Kasus Baru Covid-19 Tersebar di 33 Provinsi, Jawa Barat Terbanyak dengan 1.787 Kasus Halaman all. KOMPAS.com. <https://nasional.kompas.com/read/2021/03/09/18251891/6389-kasus-baru-covid-19-tersebar-di-33-provinsi-jawa-barat-terbanyak>

YULI YANA, Y. Y. (2021). PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KAPASITAS MELALUI KEGIATAN PENGOLAHAN IKAN DI DESA DURIAN KECAMATAN PADANG CERMIN KABUPATEN PESAWARAN (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG).

Agustina, L. I. S. A. (2012). Studi potensi wisata kuliner di kabupaten kotawaringin barat provinsi kalimantan tengah tahun 2012. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Juanda, J. (2019). Gender Phenomenon in Short Story by Fanny J. Poyk in Media on Line, Indonesia. *Kafaah: Journal of Gender Studies*, 8(2), 135-148.

Achmad, Z. A., Mardiyah, S., Siswati, E., Luawo, S. R., & Wahyudi, A. (2020). Menumbuhkan Upaya Diversifikasi Usaha Melalui Penguatan Ketrampilan pada Komunitas Koperasi Wanita Nelayan di Gresik. *JABN*, 1(2), 1-14.